

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS II-B PADA
PEMBELAJARAN IPS TEMA PERISTIWA DENGAN
MENGUNAKAN PENDEKATAN SAINTIFIK DI
SDN 03 SUNGAI AUR PASAMAN BARAT**

SKRIPSI

*Ditulis untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)*

OLEH:

PITRIANI

NPM: 1110013411700



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA
PADANG
2015**

HALAMAN PERSETUJUAN KOMPRE

Nama : Pitriani
NPM : 1110013411700
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Jenjang Pendidikan : S-1 Kependidikan bagi Guru dalam Jabatan melalui Pengakuan Pengalaman Kerja dan Hasil Belajar (PPKHB).
Judul : Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas II-B pada Pembelajaran IPS Tema Peristiwa dengan Menggunakan Pendekatan Saintifik di SDN 03 Sungai Aur Kabupaten Pasaman Barat.

Padang, Nopember 2015

Disetujui Oleh:

Pembimbing I

Pembimbing II

Dra. Pebriyenni, M.Si.

Daswarman, St. M.Pd.

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING

Nama : Pitriani
NPM : 1110013411700
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Jenjang Pendidikan : S-1 Kependidikan bagi Guru dalam Jabatan melalui Pengakuan Pengalaman Kerja dan Hasil Belajar (PPKHB).
Judul : Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas II-B pada Pembelajaran IPS Tema Peristiwa dengan Menggunakan Pendekatan Saintifik di SDN 03 Sungai Aur Kabupaten Pasaman Barat.

Padang, Nopember 2015

Disetujui Oleh:

Pembimbing I

Pembimbing II

Dra. Pebriyenni, M.Si.

Daswarman, St. M.Pd.

Mengetahui:

Dekan,

Ketua Program Studi,

Drs. Khairul, M.Sc.

Dra. Hj. Zulfa Amrina, M.Pd.

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Telah dilaksanakan ujian skripsi pada hari **Senin** tanggal **Dua Puluh Satu** bulan **Desember** tahun **dua ribu lima belas** bagi:

Nama : Pitriani
NPM : 1110013411700
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Jenjang Pendidikan : S-1 Kependidikan bagi Guru dalam Jabatan melalui Pengakuan Pengalaman Kerja dan Hasil Belajar (PPKHB).
Judul : Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas II-B pada Pembelajaran IPS Tema Peristiwa dengan Menggunakan Pendekatan Saintifik di SDN 03 Sungai Aur Kabupaten Pasaman Barat.

Tim Penguji:

No.	Nama		Tanda Tangan
1.	Dra. Pebriyenni, M.Si.	(Ketua)	1.....
2.	Daswarman, St., M.Pd.	(Anggota)	2.....
3.	Drs. Yusrizal, M.Si.	(Anggota)	3.....

Lulus Ujian Tanggal: **21 Desember 2015**

Mengetahui:

Dekan

Ketua Program Studi

Drs. Khairul, M.Sc.

Dra. Hj. Zulfa Amrina, M.Pd.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Pitriani
NPM : 1110013411700
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Jenjang Pendidikan : S-1 Kependidikan bagi Guru dalam Jabatan melalui Pengakuan Pengalaman Kerja dan Hasil Belajar (PPKHB).
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul : Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas II-B pada Pembelajaran IPS Tema Peristiwa dengan Menggunakan Pendekatan Saintifik di SDN 03 Sungai Aur Kabupaten Pasaman Barat.

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas II-B pembelajaran IPS Tema Peristiwa dengan Menggunakan Pendekatan Saintifik di SDN 03 Sungai Aur Pasaman Barat” adalah benar hasil karya sendiri.

Sepanjang pengetahuan saya, dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali sebagai acuan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, September 2015
Saya yang menyatakan

Pitriani

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS II-B PEMBELAJARAN IPS
TEMA PERISTIWA DENGAN MENGGUNAKAN PENDEKATAN SAINTIFIK
DI SDN 03 SUNGAI AUR PASAMAN BARAT**

Pitriani, Pebriyenni², Daswarman¹

¹Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

²Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Bung Hatta.

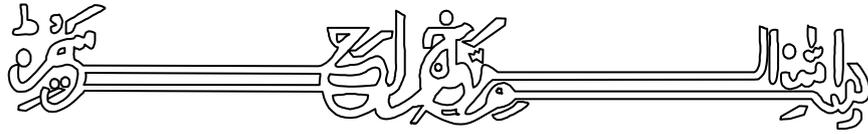
E-mail: pitriani@yahoo.com

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS siswa kelas II-B SDN 03 Sungai Aur, Kabupaten Pasaman Barat. Rendahnya hasil belajar siswa ditandai dengan hasil ujian mid semester I Tahun Ajaran 2014/2015, hanya 48% siswa yang tuntas. Salah satu cara yang dapat digunakan untuk mengatasi masalah tersebut adalah dengan menggunakan pendekatan saintifik. Rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimana peningkatan hasil belajar IPS dengan menggunakan pendekatan saintifik di Kelas II-B SDN 03 Sungai Aur Kabupaten Pasaman Barat. Sedangkan tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan peningkatan hasil belajar IPS dengan menggunakan pendekatan saintifik di Kelas II-B SDN 03 Sungai Aur Kabupaten Pasaman Barat. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan secara kolaboratif. Subjek dari penelitian ini adalah siswa kelas II-B SDN 03 Sungai Aur, yang berjumlah 25 orang. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi ranah Afektif siswa, lembar observasi aktivitas guru dan tes hasil belajar. Berdasarkan hasil analisis lembar observasi ranah afektif siswa selama proses pembelajaran IPS diperoleh hasil pada siklus I dengan rata-rata 66 meningkat pada siklus II dengan rata-rata 77,75 Sedangkan persentase siswa yang mencapai KKM 70 pada ranah kognitif siklus I dengan rata-rata 64 meningkat pada siklus II dengan rata-rata 82. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan pendekatan saintifik dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS.

Kata Kunci: Hasil Belajar, Pembelajaran IPS, Saintifik

KATA PENGANTAR



Puji syukur *alhamdulillah* peneliti ucapkan ke hadirat Allah Swt., karena atas berkat, rahmat dan karunia-Nya jugalah peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas II-B pembelajaran IPS dengan Menggunakan Pendekatan Saintifik di SDN 03 Sungai Aur Pasaman Barat”. Selanjutnya, shalawat beserta salam peneliti ucapkan kepada Nabi Muhammad Saw., yang menjadi suri tauladan dalam setiap sikap dan tindakan setiap muslim.

Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan S-1 di Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Bung Hatta, Padang.

Skripsi ini dapat diselesaikan berkat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu, dalam kesempatan ini, peneliti sampaikan penghargaan dan rasa terima kasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Ibu Dra. Pebriyenni, M.Si. selaku Dosen Pembimbing I, yang telah memberikan masukan dalam penyelesaian skripsi ini.
2. Bapak Daswarman, St., M.Pd., selaku Dosen Pembimbing II, yang telah memberikan masukan dalam penulisan skripsi ini dan Penasehat Akademik.
3. Ketua dan Sekretaris Program Studi PGSD FKIP Universitas Bung Hatta.
4. Dekan dan Wakil Dekan FKIP Universitas Bung Hatta yang telah memberikan izin penelitian untuk penyelesaian skripsi ini.
5. Bapak/Ibu staf pengajar Program Studi PGSD FKIP Universitas Bung Hatta yang telah membimbing dan mendidik peneliti selama di bangku perkuliahan.

6. Bapak Syukur, S.PdI., selaku Kepala SDN 03 Sungai Aur, yang telah memberi izin untuk melaksanakan penelitian di sekolah ini.
7. Ibu Erni Yusnita, S.Pd dan Ibu Epa, S.Pd selaku *observer* yang telah membantu dalam pelaksanaan penelitian ini.
8. Bapak/Ibu guru staf pengajar SDN 03 Sungai Aur, yang telah memberikan dukungan kepada saya selama penelitian.

Peneliti menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna karena terbatasnya waktu, tenaga, dan wawasan peneliti yang masih dalam tahap belajar. Meskipun demikian, semoga apa yang tertuang dalam skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi peneliti serta dapat dijadikan bahan rujukan bagi pihak yang memerlukan.

Padang, September 2015

Peneliti

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING.....	i
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI.....	iii
SURAT PERNYATAAN.....	iv
ABSTRAK.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR BAGAN.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
HALAMAN JUDUL	i
DAFTAR ISI	ii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan dan Pemecahan Masalah.....	7
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelittian.....	8
BAB II KERANGKA TEORETIS	10
A. Kajian Teori	10
1. Tinjauan Tentang Pembelajaran IPS.....	10
a. Pengertian IPS.....	10
b. Tujuan Pembelajaran IPS	10
d. Ruang Lingkup IPS	11
2. Tinjauan tentang Pendekatan Pembelajaran	12
3. Tinjauan tentang Pendekatan Saintifik	12
a. Pengertian Pendekatan Saintifik	12

b. Langkah-langkah Pendekatan Saintifik	13
4. Tinjauan tentang Hasil Belajar	13
a. Pengertian Hasil Belajar	13
b. Tujuan Hasil Belajar	14
c. Komponen Hasil Belajar	15
B. Penelitian Relevan	16
C. Kerangka Konseptual	17
D. Hipotesis Tindakan	18
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	19
A. Jenis Penelitian	20
B. <i>Setting</i> Penelitian	20
1. Lokasi Penelitian	20
2. Subjek Penelitian	20
3. Waktu Penelitian	20
C. Prosedur Penelitian	20
1. Perencanaan	22
2. Pelaksanaan	22
3. Pengamatan	23
4. Refleksi	23
D. Indikator Keberhasilan	24
E. Data dan Sumber Data	24
F. Teknik Pengumpulan Data	25
G. Instrumen Penelitian	26
H. Teknik Analisis Data	27
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	30
A. Hasil Penelitian	30
1. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran Siklus I	30
a. Perencanaan	30
b. Pelaksanaan	31
c. Pengamatan	38
d. Refleksi	40
2. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran Siklus II	41

a. Perencanaan.....	41
b. Pelaksanaan	42
c. Pengamatan.....	48
d. Refleksi.....	50
B. Pembahasan.....	51
C. Uji Hipotesis.....	54
D. Kelemahan Penelitian dan Rekomendasi.....	54
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	56
A. Kesimpulan	56
B. Saran.....	56
DAFTAR PUSTAKA.....	57
LAMPIRAN-LAMPIRAN	58

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 01: Persentase Pengelolaan Pembelajaran oleh Guru pada Siklus I.....	38
Tabel 02: Persentase Hasil Belajar Siswa pada Ranah Afektif Siklus I	39
Tabel 03: Persentase Hasil Penilaian Ranah Kognitif Siklus I.....	39
Tabel 04: Persentase Pengelolaan Pembelajaran oleh Guru pada Siklus II	49
Tabel 05: Persentase Hasil Belajar Siswa pada Ranah Afektif Siklus II	49
Tabel 06: Persentase Hasil Penilaian Ranah Kognitif Siklus II	50
Tabel 07: Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa dalam Pelaksanaan Pembelajaran pada Siklus I dan Siklus II	52
Tabel 08: Persentase Kegiatan Pembelajaran Guru pada Siklus I dan Siklus II ..	53

DAFTAR BAGAN

	Halaman
Bagan 1: Kerangka Konseptual	18
Bagan 2: Prosedur Pelaksanaan PTK	231

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran I Hasil Belajar Mid Semester I.....	58
Lampiran II Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I dan Siklus II.....	59
Lampiran III Hasil Penilaian Afektif Siklus I dan Siklus II	66
Lampiran IV Lembar Observasi Aktivitas Aspek Guru Siklus I dan Siklus II	88
Lampiran V Hasil Belajar Kognitif Siklus I dan Siklus II	100
Lampiran VI Dokumentasi Foto Penelitian	102



PEMERINTAH KABUPATEN PASAMAN BARAT
DINAS PENDIDIKAN
SD NEGERI 03 SUNGAI AUR
KECAMATAN SUNGAI AUR

SURAT KETERANGAN
No.423/ 56 /SD.03/2015

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SD Negeri 03 Sungai Aur, dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : WISNA WATI
NPM : 1110013411716
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Telah melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dalam rangka menyelesaikan skripsi yang berjudul Peningkatan Hasil Belajar Siswa di Kelas II-A pada Pembelajaran PPKn Melalui Model *Discovery Learning* di SDN 03 Sungai Aur Kabupaten Pasaman Barat yang dilaksanakan pada bulan Pebruari-Maret 2015.

Demikianlah surat keterangan ini diberikan, agar dapat diketahui dan dipergunakan oleh yang bersangkutan sebagaimana mestinya.

Sungai Aur, Juni 2015
Kepala Sekolah

SYUKUR, S. PdI
NIP. 19700821 199912 1 001

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
DAFTAR ISI	ii
BAB I PENDAHULUAN	
1	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah	7
D. Rumusan dan Pemecahan Masalah.....	8
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Penelittian	9
BAB II KERANGKA TEORETIS	11
A. Kajian Teori	11
1. Pembelajaran Tematik	11
a. Pengertian Pembelajaran Tematik	11
b. Fungsi dan Tujuan Pembelajaran Tematik.....	12
c. Kekuatan Tema dalam Proses Pembelajaran.....	12
2. Tinjauan tentang Pendekatan Pembelajaran	14
3. Tinjauan tentang Pendekatan Sainifik	14
a. Pengertian Pendekatan saintifik	14
b. Langkah-Langkah Pendekatan saintifik.....	15
4. Tinjauan tentang Hasil Belajar.....	16
a. Penilaian Aspek sikap	16
b. Penilaian Aspek Pengetahuan	17
c. Penilaian Aspek Keterampilan	17
B. Kerangka Konseptual	19
C. Hipotesis Tindakan.....	20

BAB III METODOLOGI PENELITIAN	21
A. Jenis Penelitian.....	21
B. <i>Setting</i> Penelitian	22
1. Lokasi Penelitian.....	22
2. Subjek Penelitian	22
3. Waktu/Lama Penelitian.....	22
C. Prosedur Penelitian.....	22
1. Perencanaan	23
2. Pelaksanaan.....	24
3. Pengamatan	25
4. Refleksi	25
D. Indikator Keberhasilan.....	25
E. Data dan Sumber Data.....	25
F. Teknik Pengumpulan Data	26
G. Instrumen Penelitian	27
H. Teknik Analisis Data.....	28
DAFTAR PUSTAKA.....	31
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia sebagai makhluk sosial mempunyai beragam kebutuhan dalam hidup, salah satu kebutuhan yang sangat penting adalah pendidikan. Pendidikan merupakan kebutuhan yang harus dipenuhi oleh manusia, mustahil suatu kelompok dapat hidup berkembang sesuai dengan perkembangan zaman, karena dalam pendidikan terjadi perbaikan sikap mental, intelektua, dan keterampilan siswa. Oleh karena itu, kualitas pendidikan perlu ditingkatkan agar tujuan pendidikan bisa tercapai.

Pendidikan di Sekolah Dasar (SD) merupakan pondasi yang pertama untuk pencapaian suksesnya pendidikan selanjutnya. Pendidikan dilaksanakan dalam bentuk proses pembelajaran yang merupakan pelaksanaan dari kurikulum sekolah. Sekolah merupakan lembaga pendidikan yang mempunyai tugas untuk mengantarkan peserta didik mengembangkan segala potensi yang dimilikinya. Keberhasilan pendidikan di sekolah tergantung pada proses belajar di kelas.

Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 Bab 11 Pasal 3 tentang Sistem Pendidikan Nasional (BSNP, 2007:2) menyatakan:

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap kreatif, dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.

Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa pendidikan merupakan suatu usaha untuk merubah perilaku siswa ke arah yang lebih baik dan dapat membuat siswa lebih kreatif dalam kehidupannya. Untuk mewujudkan agar tercapainya tujuan pendidikan di dalam dan di luar kelas, maka pendidikan di dalam

kelas dilakukan dengan memberikan bermacam mata pelajaran untuk kelas IV sampai kelas VI, sedangkan kelas I sampai kelas III terangkum dalam satu tema.

Proses belajar mengajar menurut Lutfri, dkk. (2007:1):

Merupakan suatu kegiatan interaksi yang bernilai edukatif. Interaksi edukatif ini terjadi antara guru dengan anak didik dan antara anak didik sesamanya serta antara anak didik dengan lingkungannya. Interaksi ini perlu dirancang sedemikian rupa sehingga dapat mencapai hasil yang optimal sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ditetapkan.

Pembelajaran tematik terpadu dilaksanakan dengan menggunakan prinsip pembelajaran terpadu. Pembelajaran terpadu menggunakan tema sebagai pemersatu kegiatan pembelajaran yang memadukan beberapa mata pelajaran sekaligus dalam satu kali tatap muka, untuk Pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu berawal dari tema yang telah dipilih/dikembangkan oleh guru yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Jika dibandingkan dengan pembelajaran konvensional pembelajaran tematik ini tampak lebih menekankan pada tema sebagai pemersatu berbagai mata pelajaran yang lebih diutamakan pada makna belajar, dan keterkaitan berbagai konsep mata pelajaran. Keterlibatan peserta didik dalam belajar lebih diprioritaskan dan pembelajaran yang bertujuan mengaktifkan peserta didik, memberikan pengalaman langsung serta tidak tampak adanya pemisahan antar mata pelajaran satu dengan lainnya (Kemendikbud, 2013;192)

Tujuan pembelajaran Tematik menurut Kemendikbud (2014:193) adalah:

- 1) mudah memusatkan perhatian pada satu tema atau topik tertentu.
- 2) Mempelajari pengetahuan dan mengembangkan berbagai kompetensi mata pelajaran dalam tema yang sama.
- 3) Memiliki pemahaman terhadap materi pelajaran lebih mendalam dan berkesan.
- 4) Mengembangkan kompetensi berbahasa lebih baik dengan mengkaitkan berbagai mata pelajaran lain dengan pengalaman pribadi peserta didik.
- 5) Lebih bergairah belajar karena mereka dapat berkomunikasi dalam situasi nyata, seperti: bercerita, bertanya, menulis sekaligus mempelajari pelajaran yang lain.
- 6) Lebih merasakan manfaat dan makna belajar karena materi yang disajikan dalam konteks tema yang jelas.
- 7) Guru dapat menghemat waktu, karena mata pelajaran yang disajikan secara terpadu dapat dipersiapkan sekaligus dan diberikan dalam 2

atau 3 pertemuan bahkan lebih dan atau pengayaan. 8) Budi pekerti dan moral peserta didik dapat ditumbuh kembangkan dengan mengangkat sejumlah nilai budi pekerti sesuai dengan situasi dan kondisi.

Secara mendasar, peran tema dalam pembelajaran tematik sebagai pemersatu kegiatan pembelajaran, dengan memadukan beberapa mata pelajaran sekaligus. Adapun mata pelajaran yang dipadukan adalah mata pelajaran Agama (Akhlak Mulia/Budi Pekerti/ tata krama), PPKn dan Kepribadian, Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (terdiri atas: Bahasa Indonesia, IPS, IPA, Matematika,), Estetika (Seni Budaya-Keterampilan) dan Pendidikan Jasmani, Olah Raga dan Kesehatan.

Pembelajaran tematik di SD menjadi tempat untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan, serta penanaman sikap dan nilai bagi siswa, jika guru mampu memilih dan menerapkan cara terbaik dalam menyampaikan materi yang terdapat dalam kurikulum tersebut. Salah satu upaya yang dapat dilakukan guru adalah dengan menggunakan pendekatan yang bervariasi. Mulyasa (2008:107) mengatakan, “Penggunaan pendekatan yang tepat akan turut menentukan efektifitas dan efesiensi pembelajaran. Penggunaan pendekatan yang bervariasi akan sangat membantu peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran”.

Berdasarkan pengalaman peneliti selama mengajar di SDN 03 Sungai Aur, Kecamatan Sungai Aur, Kabupaten Pasaman Barat, dalam pembelajaran IPS di kelas II-B ditemukan beberapa masalah, di antaranya terlihat bahwa siswa tidak memperhatikan guru dalam pembelajaran, rendahnya minat membaca siswa, seringkali siswa izin keluar kelas. Siswa juga tidak mampu menjawab pertanyaan yang diberikan guru, bermain-main dengan teman sebangkunya, dan ketika diminta guru untuk bertanya jika ada yang belum mengerti, maka tidak ada seorang siswa pun yang mengacungkan tangan. Ketika guru memberi tugas di akhir pembelajaran maka banyak dari siswa kelas II-B tersebut yang tidak menyelesaikan tugas dan

banyak ditemukan jawaban-jawaban yang tidak benar sehingga hasil belajar siswa tidak mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

Di sisi lain, guru sudah memberikan variasi dalam hal pembelajaran dan tidak hanya terfokus terhadap satu atau dua metode, yaitu metode ceramah atau pemberian tugas saja. Kondisi itu tetap membuat pelajaran menjadi kurang menarik dan siswa merasa bosan karena tidak menemukan sesuatu yang baru dalam pembelajaran.

Hal tersebut, mengakibatkan nilai kelas II-B di SDN 03 Sungai Aur tampak rendah dalam pembelajaran IPS. Hal ini tergambar dari nilai ujian mid Semester I Tahun Ajaran 2014/2015 yang hanya mencapai nilai rata-rata 64,44. Sedangkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) adalah 70. Siswa yang mencapai di atas KKM hanya 12 atau 48% dari seluruh jumlah siswa (25 orang) dan siswa yang tidak mencapai KKM sebanyak 13 orang atau 52%. Nilai tertinggi 90 dan nilai terendah 48. Hal ini dapat dilihat pada lampiran 1.

Proses pembelajaran seperti fenomena yang dilakukan tersebut, sekiranya terus berlanjut dalam proses pembelajaran maka tujuan pembelajaran tentu tidak akan tercapai sesuai yang diinginkan. Salah satu cara untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas kelas II-B SDN 03 Sungai Aur adalah melalui pendekatan Saintifik. Menurut Sudjana (2004:22), “Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajar”. Pada kurikulum 2013 Penilaian pendidikan sebagai proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk mengukur pencapaian hasil belajar peserta didik mencakup penilaian otentik, penilaian diri, penilaian berbasis portofolio, ulangan harian, ulangan tengah semester, dan ulangan akhir semester.

Pembelajaran IPS dalam kurikulum 2006 di kelas II-B cocok menggunakan pendekatan Saintifik, melalui penggunaan pendekatan Santifik ini, dapat meningkatkan semangat belajar siswa dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Menurut Lazim (2014:1), “Pendekatan Saintifik adalah konsep dasar yang mewadahi, menginspirasi, menguatkan, dan melatari pemikiran tentang bagaimana metode pembelajaran diterapkan berdasarkan teori tertentu”. Menurut Depdikbud (2014:206), “proses pembelajaran menggunakan pendekatan Saintifik hal ini dimaksudkan untuk memberikan pemahaman kepada peserta didik dalam mengenal, memahami berbagai materi menggunakan pendekatan ilmiah, bahwa informasi bisa berasal dari mana saja, kapan saja, tidak bergantung pada informasi searah dari guru. Oleh karena itu kondisi pembelajaran yang diharapkan tercipta diarahkan untuk mendorong peserta didik dalam mencari tahu dari berbagai sumber observasi, bukan diberi tahu”.

Kondisi pembelajaran pada saat ini diarahkan agar peserta didik mampu merumuskan masalah (dengan banyak menanya), bukan hanya menyelesaikan masalah dengan menjawab saja. Pembelajaran diharapkan diarahkan untuk melatih berpikir analitis (peserta didik diajarkan bagaimana mengambil keputusan) bukan berpikir mekanistik (rutin dengan hanya mendengarkan dan menghafal semata)

Lazim (2014:1) mengemukakan bahwa:

Pembelajaran dengan pendekatan saintifik adalah proses pembelajaran yang dirancang sedemikian rupa agar peserta didik secara aktif mengonstruksi konsep, hukum atau prinsip melalui tahapan-tahapan mengamati (untuk mengidentifikasi atau menemukan masalah), merumuskan masalah, mengajukan atau merumuskan hipotesis, mengumpulkan data dengan berbagai teknik, menganalisis data, menarik kesimpulan dan mengomunikasikan konsep, hukum atau prinsip yang “ditemukan”.

Pendekatan saintifik dimaksudkan untuk memberikan pemahaman kepada peserta didik dalam mengenal, memahami berbagai materi menggunakan

pendekatan ilmiah, bahwa informasi bisa berasal dari mana saja, kapan saja, tidak bergantung pada informasi searah dari guru. Oleh karena itu kondisi pembelajaran yang diharapkan tercipta diarahkan untuk mendorong peserta didik dalam mencari tahu dari berbagai sumber melalui observasi, dan bukan hanya diberi tahu.

Oleh karena itu, peneliti memperbaiki pembelajaran tersebut dengan melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan judul “Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas II-B pada Pembelajaran IPS Tema Peristiwa dengan Menggunakan Pendekatan Saintifik di SDN 03 Sungai Aur Kabupaten Pasaman Barat”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah peneliti kemukakan maka dapat diidentifikasi beberapa masalah yang dihadapi dalam pembelajaran di kelas II-B SDN 03 Sungai Aur, yaitu:

1. Proses pembelajaran yang selama ini dilakukan cenderung menggunakan metode ceramah yang lebih berpusat pada guru.
2. Siswa cenderung ribut pada saat pembelajaran berlangsung, kemudian seringkali tugas yang diberikan guru tidak diselesaikan siswa dengan baik.
3. Siswa sering permisi keluar kelas, rendahnya minat siswa untuk belajar.
4. Rendahnya hasil belajar kelas II-B dapat dilihat pada nilai mid semester I tahun ajaran 2014/2015 yaitu kognitif memperoleh rata-rata 64,44.

C. Batasan Masalah

Mengingat luasnya ruang lingkup permasalahan serta kemampuan peneliti yang terbatas, maka penelitian ini dibatasi pada masalah rendahnya hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS dengan tema Peristiwa di kelas II-B SDN 03 Sungai

Aur pada semester II tahun ajaran 2014/2015 dengan menggunakan pendekatan Saintifik. Hasil belajar dimaksud adalah hasil belajar yang diperoleh siswa setelah mengalami proses pembelajaran, hasil belajar juga digunakan untuk melihat ketuntasan belajar yang dicapai oleh siswa. Hasil belajar yang diungkapkan berupa angka dan huruf yang menggambarkan tingkat penguasaan siswa terhadap apa yang dipelajari. Hasil belajar mencakup dua ranah yaitu: 1) Ranah kognitif yaitu pada aspek pengetahuan. 2) Ranah afektif yaitu tanggung jawab dan kerjasama.

D. Rumusan dan Alternatif Pemecahan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah peningkatan hasil belajar pada aspek afektif (tanggung jawab dan kerjasama) siswa kelas II-B dalam pembelajaran IPS melalui pendekatan saintifik?
2. Bagaimanakah peningkatan hasil belajar pada kognitif (pengetahuan) siswa kelas II-B dalam pembelajaran IPS melalui pendekatan saintifik?

Untuk mencapai sasaran yang diinginkan pada rumusan masalah di atas, maka peneliti memberikan alternatif pemecahan masalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS di kelas II-B SDN 03 Sungai Aur melalui pendekatan saintifik, terutama kepada setiap tindakan yang dilakukan oleh guru dan siswa.

Berdasarkan alternatif pemecahan masalah tersebut, dapat disimpulkan bahwa model yang digunakan sangat berorientasi pada pelaksanaan pembelajaran, khususnya pada peningkatan hasil belajar siswa. Peningkatan hasil itu akan

mendorong penguasaan materi oleh siswa. Untuk memperkuat data peningkatan tersebut maka diadakan tes hasil belajar yang berupa tes akhir siklus.

E. Tujuan Penelitian

Sejalan dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS di kelas II-B SDN 03 Sungai Aur melalui pendekatan Saintifik, dengan rincian sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan peningkatan hasil belajar pada aspek afektif (tanggung jawab dan kerjasama)siswa kelas II-B dalam pembelajaran IPS melalui pendekatan saintifik.
2. Mendeskripsikan peningkatan hasil belajar pada kognitif (pengetahuan) siswa kelas II-B dalam pembelajaran IPS melalui pendekatan saintifik

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diperoleh dari hasil penelitian ini dapat dilihat dari segi manfaat/ilmiah, manfaat praktik/operasional, dan manfaat akademik dengan penjelasan sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, manfaat penelitian ini untuk lebih memahami terhadap pendekatan pembelajaran terutama dalam pembelajaran IPS di SD, dan sebagai bahan informasi atau perbandingan pelaksanaan penelitian sejenis dan relevan adalah menambah wawasan ilmu pengetahuan bagi peneliti di dunia pendidikan mengenai pendekatan pembelajaran di SD atau menambah salah satu kajian teori dalam pembelajaran.

2. Manfaat Praktik

- a. Bagi guru SD, sebagai acuan dalam penggunaan pendekatan saintifik dalam proses pembelajaran.
- b. Bagi siswa SD, membantu siswa memperoleh hasil belajar, sehingga hasil belajar di atas KKM.
- c. Bagi sekolah, sebagai bahan informasi, telaah pustaka dalam rangka pembinaan dan pengelolaan tenaga guru profesional dalam menjalankan tugas dan fungsinya terkait dengan proses pembelajaran yang dilaksanakan di kelas.

3. Manfaat Akademik

- a. Bagi peneliti, dapat bermanfaat untuk menambah pengetahuan peneliti tentang penggunaan pendekatan saintifik dalam pembelajaran IPS.
- b. Sebagai salah satu syarat bagi peneliti untuk menyelesaikan studi SI PGSD di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bung Hatta.